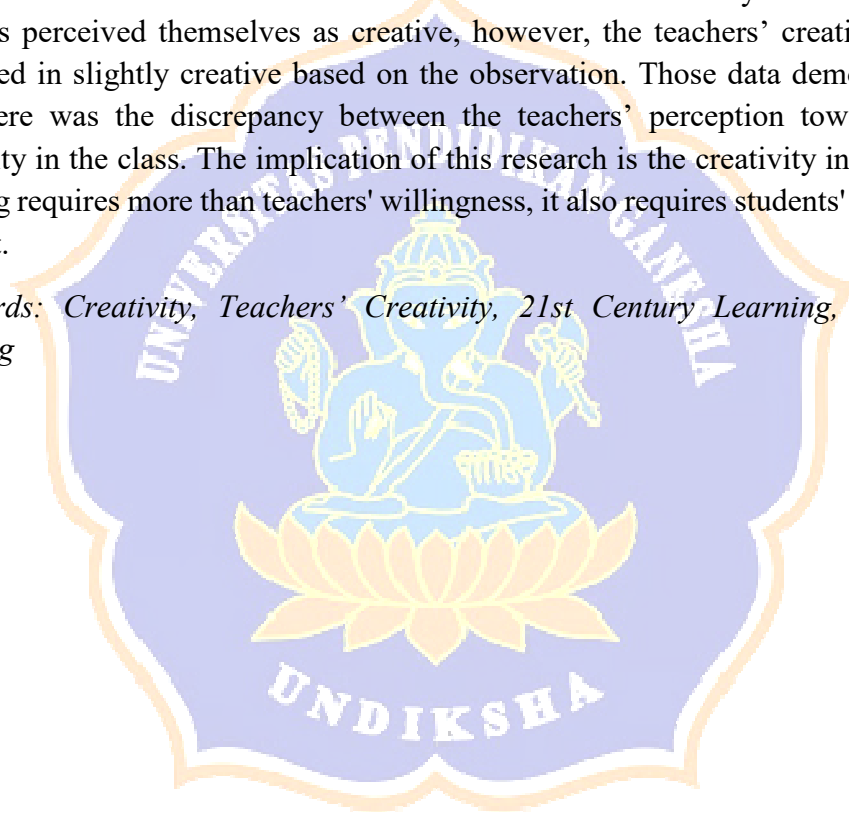


ABSTRACT

The aims of this study were of three folds: first, to find out how the teachers perceived their own creativity in teaching in the classroom. Second, to find out how they implanted in distance learning. Third is to find if there is the discrepancy occurred between how the teachers' perception toward their creativity and the facts of how the teachers implemented their creativity in the real teaching. Mix method was employed as the design of this study which meant there were primary and supportive data. The qualitative data was dominant than quantitative data or QUAL (quan). The setting of this study was in SMA Negeri 1 Singaraja and two English teachers selected as the subject of this study. Self-rated questionnaire and classroom observation sheet were used as the instruments. The result of study showed that the teachers perceived themselves as creative, however, the teachers' creativity was classified in slightly creative based on the observation. Those data demonstrated that there was the discrepancy between the teachers' perception toward their creativity in the class. The implication of this research is the creativity in distance learning requires more than teachers' willingness, it also requires students' financial support.

Keywords: Creativity, Teachers' Creativity, 21st Century Learning, distance learning



ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tiga tujuan: pertama, untuk mengetahui bagaimana guru mempersepsikan kreativitas mengajar dalam kelas. Kedua, untuk mengetahui bagaimana guru mengaplikasikannya dalam pembelajaran jarak jauh. Tiga, untuk menemukan jika ada perbedaan yang muncul antara persepsi guru terhadap kreativitasnya dan fakta bagaimana guru mengaplikasikan kreativitas dalam pembelajaran sebenarnya. Metode campuran digunakan dalam penelitian ini yang berarti ada data primer dan pendukung. Kualitative data lebih dominan daripada Kuantitative data QUAL (quan). Tempat dari penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Singaraja dan tiga guru Bahasa Inggris dipilih sebagai subjek dalam penelitian. Angket penilaian diri dan lembar observasi kelas digunakan sebagai instrument. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru mepersepsikan dirinya kreatif, sedangkan kreativitas guru diklasifikasikan sebagai sedikit kreatif berdasarkan lembar observasi kelas. Data tersebut mendemonstrasikan bahwa ada perbedaan antara persepsi guru terhadap kreativitasnya di kelas. Implikasi dari penelitian ini adalah kreativitas dalam pembelajaran jarak jauh membutuhkan lebih dari kemauan guru tetapi juga membutuhkan dukungan finansial dari siswa.

Kata kunci: Kreativitas, Kreativitas Guru, Pembelajaran Abad 21, Pembelajaran jarak jauh

